

BAB II IDENTIFIKASI DATA

A. Informasi Geografis¹



Gambar 4 : Informasi Geografi
(<http://gunungapipurba.com/pages/detail/informasi-geografis>)

Desa Nglanggeran secara administratif terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta. Luas wilayah Desa Nglanggeran ini memiliki luas 762,0990 ha dengan tata kelola lahan sebagian besar digunakan untuk lahan pertanian, perkebunan, ladang, dan pekarangan. Sedangkan kawasan gunung api purba memiliki luas 48 ha. Kebanyakan tanah yang ada, pola kepemilikannya didominasi oleh tanah kas desa.

¹ <http://gunungapipurba.com/pages/detail/informasi-geografis> (diakses 18 Maret 2022)

Jarak Desa Nglanggeran dari ibu kota kecamatan sekitar 4 km, dari ibu kota kabupaten 20 km, dan dari ibu kota provinsi 25 km. terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Doga (pusat pemerintah desa), Dusun Karangsari, Dusun Nglanggeran kulon, Dusun Nglanggeran Wetan, dan Dusun Gunungbutak.

Potensi Pariwisata yang terdapat di Desa Nglanggeran ini yaitu Gunung Api Purba (Gunung Nglanggeran), di gunung ini terdapat batuan yang ditemukan diantaranya breaksi andesit, tufa, dan lava bantal. Selain itu juga terdapat batuan vulkanik klasik yang Nampak secara ideal, dan terakhir terdapat kawah dipuncak gunungnya.

Selain potensi gunungnya, di kawasan Desa Nglanggeran juga dijumpai flora dan fauna langka, seperti tanaman tremas (Tanaman obat), kera ekor panjang. Selain itu pada potensi lain yang bisa dikembangkan dari desa wisata ini adalah kegiatan budaya masyarakat setempat dan aktivitas belajar atau pendidikan yang ada. Sehingga terdapat 2 potensi pengembangan yaitu kawasan Ekowisata Gunung Api Purba dan Desa Wisata Pesona Purba Nglanggeran.

B. Sejarah Pengelolaan²

Pengelolaan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba diawali oleh kesadaran dan kepedulian lingkungan oleh kelompok pemuda karang taruna Desa Nglanggeran sejak tahun 1999. Sebelumnya kawasan ini merupakan gunung yang gundul/gersang diantaranya terdapat

² <http://gunungapipurba.com/pages/detail/sejarah-pengelolaan> (diakses 18 Maret 2022)

bongkahan-bongkahan batu pencakar langit. Kegiatan penghijauan yang dilakukan karang taruna dengan menanam pohon-pohon di area gunung yang aktif dilakukan bersama masyarakat, hingga akhirnya dipercayakan untuk melakukan pengelolaan lahan seluas 48 ha.

Setelah kondisi lingkungan yang mulai hijau, semakin nyaman, dan memiliki daya tarik wisata, mendapatkan dukungan dari Dinas Budpar ditahun 2007. Seiring dengan peningkatan kapasitas SDM Pemuda Nglanggeran yang melakukan studi dan juga mengenal teknologi, kegiatan promosi melakukan teknologi informasi sangat mendukung dalam pengenalan Gunung Api Purba menjadi kawasan wisata.

Sebelumnya sempat juga terjadi kevakuman akibat gempa yang terjadi di tahun 2006, hingga di tahun 2007 mulai ditata ulang, mendapatkan pendampingan dan pelatihan, serta adanya pemuda yang lulus menempuh pendidikan tinggi, maka perkembangan wisata di Desa Nglanggeran bisa dikatakan memiliki perkembangan positif yang signifikan.

C. Visi, Misi, Dan Tujuan³

Visi

“Menjadikan kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran menjadi kawasan wisata unggulan berwawasan lingkungan berbasis masyarakat”

³ <http://gunungapipurba.com/pages/detail/visi-misi-dan-tujuan> (diakses 18 Maret 2022)

Misi

1. Meningkatkan SDM dan pengelolaan kawasan Ekowisata Gunung Api Purba
2. Membangun dan meningkatkan kesadaran peduli lingkungan
3. Menggalang kemitraan dengan berbagi pihak yang berkompeten dalam masalah kepariwisataan dan aktivitas peduli lingkungan
4. Melindungi lingkungan di kawasan Ekonomi Gunung Api Purba, baik kebudayaan, flora, fauna, dan juga keunikan batuannya
5. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan perbaikan/evaluasi terhadap kinerja pengelolaan kawasan Ekonomi Gunung Api Purba
6. Melakukan Promosi secara efektif dan intensif
7. Meningkatkan lama tinggal wisatawan di Kabupaten Gunung Kidul dan Daerah Istimewa Yogyakarta

Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengembangannya kawasan Ekonomi Gunung Api Purba Nglanggeran adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan segala potensinya alam dan budaya yang ada sekaligus menjaga kelestariannya.

D. Aktivitas masyarakat⁴

1. Kegiatan Pertanian



Gambar 5 : Membajak Sawah 2022
(<http://gunungapipurba.com/pages/detail/educational-tourism>)

Menjadi paket wisata bertani disawah dengan belajar membajak, menanam padi, memanen, hingga proses menjadi beras, dan memasak menjadi nasi. Selain itu juga ada belajar budidaya kako dari proses membuat bibit, menanam, fermentasi, pengeringan, dan pengelolaan menjadi makanan.

⁴ <http://gunungapipurba.com/pages/detail/aktifitas-masyarakat> (diakses 18 Maret 2022)

2. Kegiatan Budaya Lokal



Gambar 6 : Belajar Unggah – Ungguh 2022
(<http://gunungapipurba.com/pages/detail/educational-tourism>)

Paket belajar tata local (unggah-ungguh), yaitu mengangkat budaya local berupa tatakrama kebudayaan hawa khususnya jogja untuk dikenalkan pada wisatawan local dan memperaktekkannya selama tinggal didesa.

Selain itu ada paket belajar karawitan, yaitu belajar memainkan music gamelan bersama masyarakat maupun anak-anak. Dan terakhir belajar kesenian jatilan, yaitu kegiatan belajar bersama kesenian jatilan yang masing-masing dusun memiliki dari memainkan alat musik dan tariannya.

3. Kegiatan Petualangan

Pemanfaatan adanya Gunung Api Purba, terdapat Kegiatan wisatawan yang minat petualangan, diantaranya :

- a. Treking dengan menikmati pemandangan alam di puncak Gunung Api Purba dengan keindahan Desa Nglanggeran dan Pemandangan Kota Yogyakarta.



Gambar 7 : Treking 2022

([http://gunungapipurba.com/posts/index/page:2?url=posts&category=pe
ngalaman-wisata](http://gunungapipurba.com/posts/index/page:2?url=posts&category=pe%ngalaman-wisata))

- b. Panjat Tebing dengan memanjat beberapa tebing dengan tingkat kesulitan yang beragam, terdapat 28 jalur panjat dengan berbagai tingkat kesulitan.



Gambar 8 : Panjat Tebing 2022
(<http://gunungapipurba.com/posts/index/page:3?url=posts&category=pengalaman-wisata>)

- c. Flying Fox kegiatan petualangan dengan meluncurkannya di atas pemandangan sawah.



Gambar 9 : Flying Fox 2022
(<http://gunungapipurba.com/posts/index/page:3?url=posts&category=pengalaman-wisata>)

- d. Paket Sunset dan Sunrise, yaitu menikmati momen terbenam dan terbitnya matahari dari titik lokasi yang sudah kami tentukan untuk bisa menikmati moment terbaik.



Gambar 10 : Sunset 2022

(<http://gunungapipurba.com/posts/index/page:3?url=posts&category=pengalaman-wisata>)

4. Kegiatan Pendidikan



Gambar 11 : Batik Topeng 2022

(<http://gunungapipurba.com/pages/detail/educational-tourism>)

Yaitu adanya kegiatan *workshop* batik topeng, dengan mengangkat potensi local berupa kerajinan topeng untuk dikenalkan sehingga ada kegiatan membatik topeng.

Selain itu juga terdapat kegiatan pendidikan lingkungan, yaitu dengan memanfaatkan potensi yang ada berupa kali dan hutan rakyat untuk kegiatan lepas ikan dikali dan melepas burung sebagai salah satu kegiatan dan kampanye cinta lingkungan. Selain itu juga ada paket tanam pohon.

E. Potensi dan Daya Tarik ⁵

No	1. Daya Tarik Alam	Pesona dan Potensi
a.	Daya tarik Utama	Adangya Gunung Api Purba dan Panorama alam yang indah serta area pertanian dan persawahan di Desa Nglanggeran.
b.	Daya tarik pendukung	Adanya Kawasan Embung (waduk mini) diatas bukit seluas 0,34 Ha untuk pengairan kebun buah seluas 20 Ha dengan pemandangan yang sangat indah.
	2. Daya Tarik Budaya	Pesona dan Potensi
a.	Daya tarik Utama	upacara adat kirab budaya rasulan, atraksi kesenian jathilan, dan upacara adat masyarakat.
b.	Daya tarik pendukung	Kehidupan masyarakat desa dengan aktivitas gotong royong dan ramah, budaya kenduri, karawitan serta beberapa adat lokal yang masih terjaga.

⁵ <http://gunungapipurba.com/pages/detail/potensi-dan-daya-tarik> (diakses 18 Maret 2022)

	3. Daya Tarik Kerajinan	Pesona dan Potensi
a.	Daya tarik Utama	Adanya kerajinan kayu berupa topeng dan gelang
b.	Daya tarik pendukung	Adanya paket belajar membuat kerajinan yaitu batik topeng
	4. Daya Tarik Kuliner	Pesona dan Potensi
a.	Daya tarik Utama	Adanya makanan Khas dodol kakao dan Brownis Singkong
b.	Daya tarik pendukung	Ada workshop pengolahan yang digunakan sebagai paket pendidikan pembuatan dodol kakao dan brownis singkong
	5. Daya Tarik Buatan	Pesona dan Potensi
a.	Daya tarik Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1) Wahana permainan outbond, 2) flying fox, 3) Embung (waduk mini) 4) Paket Pendidikan dialam (bertani, budidaya kakao, paket cinta lingkungan)

b.	Daya tarik pendukung	1) SDM dari pemuda yang masih energik 2) Lokasi kegiatan yang representative
-----------	----------------------	---

Tabel 1 : Potensi dan Daya Tarik
 (http://gunungapipurba.com/pages/detail/potensi-dan-daya-tarik)

F. Penghargaan ⁶

No	Jenis Penghargaan	Penjelasan/Diskripsi
1	Piagam Karang Taruna Bukit Putra Mandiri	Dari gubernur DIY sebagai Juara pertama Penyelamat Lingkungan dalam rangka Seleksi kalpataru 2009
2	Piagam Karang Taruna Bukit Putra Mandiri	Dari Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan (KAPEDAL) sebagai Juara pertama Lomba Lingkungan Hidup Tingkat Kabupaten Gunungkidul tahun 2009 Kategori Penyelamat Lingkungan pada tanggal 21-23 April 2009
3	Piagam Dinas Pariwisata DIY	Juara harapan II pada acara Lomba Desa Wisata se-Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009

⁶ <http://gunungapipurba.com/pages/detail/penghargaan> (diakses 18 Maret 2022)

No	Jenis Penghargaan	Penjelasan/Diskripsi
4	Piagam dari Dinas Pariwisata DIY	Desa Nglanggeran sebagai desa Wisata dengan Keunikan Alam pada Lomba Desa Wisata se-DIY pada Tahun 2009
5	Piagam Penghargaan dari Bupati Gunungkidul	Menyatakan Karang Taruna Bukit Putra Mandiri Desa Nglanggeran sebagai juara pertama pada lomba Penghijauan Swadaya Tingkat Kabupaten Gunungkidul tahun 2001.
6	Piagam Penghargaan dari Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta	Diberikan Kepada Karang Taruna Bukit Putra Mandiri sebagai Juara kedua (II) Karang Taruna Berprestasi Tingkat Propinsi DIY Tahun 2009 dan 2012
7	Penghargaan dari Blogdetik & Telkom	Diberikan kepada salah satu pengelola Blog Gunung Api Purba yang menjadi juara II lomba festival blog tahun 2010 tingkat Nasional dengan jumlah peserta 1.026 orang
8	Penghargaan dari Kementrian Pemuda dan Olahraga RI	Salah satu pemuda pengelola Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba (Sugeng Handoko) menjadi pemuda pelopor

No	Jenis Penghargaan	Penjelasan/Diskripsi
		bidang Seni budaya dan Pariwisata Tahun 2011 Tingkat Nasional
9	Penghargaan dari Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata RI	Diberikan kepada pengelola Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba sebagai finalis dalam acara Cipta Award 2011 dalam pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam berwawasan Lingkungan Tingkat Nasional.
10	Penghargaan dari Java Promo	Diberikan kepada Pengelola Kawasan EKowisata Gunung Api Purba sebagai juara II lomba Desa Wisata oleh Java Promo
11	Penghargaan dari Kementrian BUMN	Diberikan kepada salah satu kelompok pemuda pengelola wisata sebagai Social Entrepreneur Lomba Mandiri Bersama Mandiri yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri Tahun 2012
12	Penghargaan dari BKSDA D.I. Yogyakarta	Diberikan kepada salah satu anggota Pokdarwis (Sugeng Handoko) sebagai

No	Jenis Penghargaan	Penjelasan/Diskripsi
		Juara I Kader Konservasi Tingkat Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2013
13	Penghargaan dari Kementerian Kehutanan RI	Diberikan kepada salah satu anggota Pokdarwis (Sugeng Handoko) sebagai Juara Harapan III Kader Konservasi Tingkat Nasional Tahun 2013
14	Penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI	Diberikan kepada Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran sebagai Juara II Pokdawis Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2013
15	Penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI	Diberikan kepada Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran sebagai Juara II Desa Penerima PNPM Pariwisata Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2013
16	Penghargaan dari Kemenkokesra RI	Diberikan kepada salah satu anggota Pokdarwis (Sugeng Handoko) sebagai Juara II Lomba Menulis 1001 Jejak PNPM Mandiri Tingkat Nasional Tahun 2014

No	Jenis Penghargaan	Penjelasan/Diskripsi
17	Penghargaan dari Kemenkokesra RI	Diberikan kepada salah satu anggota Pokdarwis (Sugeng Handoko) sebagai Penghargaan dari Kemenkokesra sebagai Pelaku PNPM Mandiri Terbaik Tahun 2014

Tabel 2 : Penghargaan 2022
<http://gunungapipurba.com/pages/detail/penghargaan>

G. Analisa SWOT

Analisa ini dibuat untuk menjelaskan kondisi internal (dalam) dan eksternal (luar) dari Desa Nglanggeran. Sehingga dari analisa ini akan terlihat dan dapat menjadi alat evaluasi jika ada masalah khususnya pada kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari Desa Wisata Nglanggeran Yogyakarta, berikut hasil analisa SWOTnya :

- a. Kekuatan (*Strength*), Desa Wisata Nglanggeran memiliki banyak prestasi dan penghargaan yang sudah diraih baik nasional, ASEAN, hingga dunia. Potensi dan pesona yang dimiliki Desa Nglanggeran pun sangat banyak yang bisa diminati oleh wisatawan.
- b. Kelemahan (*Weakness*), Lokasi yang menjadi primadona pada Desa Nglanggeran sendiri, baru dikenal di masyarakat hanya Gunung Api Purba dan Griya Coklat, sedangkan destinasi wisata lainnya belum begitu dikenal oleh masyarakat. Hal ini

mungkin juga disebabkan oleh keterbatasan SDM yang masih harus ditingkatkan perkembangannya.

- c. Peluang (*Opportunity*), Kondisi pandemic yang sudah berangsur membaik, masyarakat sudah tidak takut pergi keluar dan banyak masyarakat yang sudah vaksin, tentunya membuat minat masyarakat untuk berwisatapun ikut tumbuh. Sehingga menjadi peluang, untuk mendatangkan wisatawan ke Desa Wisata Nglanggeran dan akan mendorong pertumbuhan ekonomi Desa Wisata Nglanggeran.
- d. Ancaman (*Threat*), Semangat mendatangkan masyarakat ke tempat wisata, tentu akan tercipta kompetisi antar Destinasi Desa Wisata dalam membuat komunikasi pemasaran yang menarik, dan lain- lain untuk mendapatkan kunjungan wisatawan yang paling banyak. Beberapa Desa Wisata di Yogyakarta, yang bisa menjadi competitor atau pesaing Desa Wisata Nglanggeran yaitu : 1. Desa Wisata Bejiharjo yang terletak di Kecamatan Karangmojo Gunung Kidul, Desa Wisata Bejiharjo memiliki kekayaan sejarah, budaya dan edukasi. Di sebelah timur desa ini terdapat peninggalan purbakala Sokoliman yang terkait dengan sejarah manusia purba. Di sebelah barat terdapat kerajinan blangkon, di tengah desa ini terdapat khazanah budaya wayang beber. Desa Wisata Bejiharjo ini terdapat 12 goa alam yang semuanya memiliki

keunikan masing – masing. Desa wisata ini para wisatawan mampu merasakan sensasi yang luar biasa karena menyusuri sungai dan masuk kedalam goa dan ini jarang sekali ditemukan di tempat lain. 2. Desa Wisata Jelok yang terletak di Desa Beji Kecamatan Patuk Gunung Kidul yang memiliki pesona dengan keindahan pantai, laut, serta gunung yang dilengkapi makanan khasnya. Desa Wisata Jelok banyak menerima penghargaan dari berbagai kegiatan. Desa Wisata Jelok sangat cocok sekali bagi penggemar kuliner, wisata edukasi alam terbuka, dan outbound. Desa Wisata Jelok ini menambahkan beberapa spot foto untuk menarik wisatawan, menjual makanan khas tradisional dari Desa Wisata Jelok. Selain itu, Desa Wisata Jelok juga menjual paket wisata alam, yang meliputi paket wisata menyusuri sungai dengan perahu. Dari ancaman persaingan Desa Wisata tersebut dalam mempromosikan pesona Desa Wisata masing – masing, Sehingga Desa Nglanggeran perlu juga, membuat bentuk komunikasi informasi dan pemasaran yang menarik, supaya tetap bisa membuat banyak masyarakat atau wisatawan datang untuk berwisata ke Desa Nglanggeran.